#### BAB V

# KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Pada bagian ini penulis akan membahas mengenai kesimpulan, implikasi dan saran dari hasil penelitian lapangan serta pengolahan data yang telah dilakukan.

# A.KESIMPULAN

Pada bagian ini penulis akan menyimpulkan hasil pengamatan, kajian teori, dan penelitian di lapangan sebagai beriku:

Pertama, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara signifikan  $\alpha$ <0,05 menunjukan bahwa Efektifitas Pembelajaran Daring di STTIH cenderung menuju efektif.

Kedua, berdasarkan dari kedua pendekatan analisis diatas yaitu: (1) analisis pengaruh masing-masing Exogenous Variable terhadap Endogenous Variable menggunakan regresi linear; (2) analisis pengaruh masing-masing Exogenous Variable terhadap Endogenous Variable atau secara bersama menunjukkan bahwa, secara signifikan  $\alpha$ <0,05. Indikator yang paling dominan membentuk Efektifitas Pembelajaran Daring di STTIH (Y) adalah Indikator Memiliki Kecermatan Penguasaan Materi (y5).

#### C. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa Efektifitas Pembelajaran Daring di STTIH (Y) adalah menuju Efektif, dengan demikian, perlu dilakukan peningkatan agar hasilnya menjadi Efektif. Peningkatan Efektifitas Pembelajaran Daring di STTIH (Y) dari menuju Efektif menjadi Efektif dapat dilakukan melalui kebijakan, strategi dan upaya.

# 1. Kebijakan

# a) Efektifitas Pembelajaran Daring di STTIH (Y)

Terwujudnya Efektifitas Pembelajaran Daring di STTIH (Y) dari menuju Efektif menjadi efektif, secara Signifikan  $\alpha$ <0,05.

# b) Memiliki Kecermatan Penguasaan Materi (y<sub>5</sub>)

Terwujudnya Memiliki Kecermatan Penguasaan Materi ( $y_5$ ) dari menuju efektif menjadi efektif secara Signifikan  $\alpha$ <0,05 sebagai indikator paling dominan yang membentuk Efektifitas Pembelajaran Daring di STTIH (Y).

# 2. Stratergi

#### a. Strategi Efektifitas Pembelajaran Daring di STTIH (Y)

Peningkatan Efektifitas Pembelajaran Daring di STTIH (Y) dapat dilakukan dengan melalui beberapa strategi yakni:

Pertama, Efektifitas Pembelajaran Daring di STTIH (Y) dapat di lakukan melalui program "Evaluasi Belajar"

Kedua, Efektifitas Pembelajaran Daring di STTIH (Y) dapat di lakukan melalui program "Digitalisasi Belajar"

Ketiga, Efektifitas Pembelajaran Daring di STTIH (Y) dapat di lakukan melalui program "merancang pembelajaran"

#### b. Strategi dari Memiliki Kecermatan Penguasaan Materi

Memiliki Kecermatan Penguasaan Materi dapat dilakukan melalui beberapa strategi yakni:

Pertama, untuk mahasiswa STTIH semakin memiliki Kecermatan Penguasaan Materi yang perlu diperhatikan adalah Komunikasi yang baik, hal ini dapat di wujudkan dengan program "Catat Belajar".

Kedua, untuk mahasiswa STTIH semakin memiliki Kecermatan Penguasaan Materi yang perlu diperhatikan adalah memperhatikan materi pembelajaran dengan baik, hal ini dapat diwujudkan dengan program "Tanya Dosen".

Ketiga, untuk mahasiswa STTIH semakin memiliki Kecermatan Penguasaan Materi yang perlu diperhatikan adalah dengan berkontribusi aktif pada saat diskusi kelas, hal ini dapat diwujudkan dengan program "kelompok study"

# 3. Upaya

Berdasarkan strategi-strategi di atas, adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk melaksanakan program-program tersebut adalah sebagai berikut.

# a. Upaya dari Strategi Efektifitas Pembelajaran Daring di STTIH (Y)

Srtrategi pertama, "Evaluasi". Program ini mampu membantu mahasiswa untuk menguji kompetensi daripada pembelajaran yang telah selesai. Evaluasi pembelajaran juga sangat efektif terlebih pada saat status *pandemic*, kecenderungan

internet yang lemah menurunkan Efektifitas pembelajaran Daring. Jadi, Evaluasi Belajar sangat wajib untuk nilai Efektifitas Pembelajaran Daring.

Upaya yang kedua, ialah dengan program digitalisasi belajar. Program ini mampu membantu mahasiswa yang tertinggal pelajaran akibat suara dalam konfrensi video terputus-putus, bahkan saat tidak masuk kelas. Digitalisasi belajar yang dimaksud disini ialah, kampus memberikan video pembelajaran telah berlangsung, agar Mahasiswa yang tertinggal materi ajar tetap mendapatkan pelajaran dari pengajar. Sehingga nilai Efektifitas Pembelajaran Daring tercapai.

Upaya ketiga, ialah dengan merancang pembelajaran. Program ini mampu membantu mahasiswa untuk mengoraganisir aktivitas belajar mahasiswa. Merancang belajar yang dimaksud disini ialah dengan memilih ruang belajar yang baik, menggunakan provider yang memiliki signal yang kuat di daerah masing-masing,

# b. Upaya Memiliki Kecermatan Penguasaan Materi

Upaya pertama ialah dengan melaksanakan program Catat Belajar, program ini dilakukan untuk memaksa mahasiswa untuk tetap memperhatikan pembelajaran dan menandai pokok penting dari materi ajar. Program ini wajib dilakukan setiap pembelajaran berlangsung, sehingga nilai kecermatan penguasaan materi dari mahasiswa tercapai

Upaya kedua ialah dengan melaksanakan program Tanya Dosen, progam ini dilakukan agar mahasiswa mampu menguasai materi yang kurang mereka pahami. Sehingga upaya dari program Tanya Dosen ini mampu menaikan nilai kecermatan penguasaan materi.

Upaya ketiga ialah melakasankan program kelompok belajar, program ini mampu menstimulus mahasiswa untuk mengevaluasi hasil belajar secara bersama-

sama. Program kelompok belajar juga mampu menciptakan ruang diskusi antar mahasiswa tentang materi ajar, sehingga nilai dari kecermatan penguasaan materi ajar tercapai.

#### C. SARAN

Berdasarkan Kesimpulan dan implikasi di atas, maka peneliti memberikan saransebagai berikut.

Pertama, kepada para Dosen STT Internasional Harvest untuk dapat menjadi penggerak setiap strategi dan upaya yang telah direncanakan dan menjadi pendorong mahasiswa untuk terciptanya efektifitas pembelajaran daring.

Kedua, kepada mahasiswa STT Internasional Harvest untuk mendukung strategi dan upaya yang telah di rencanakan untuk terciptanya efektifitas pembelajaran daring yang lebih baik.

Kedua saran diatas dapat dilakukan dengan cara, yaitu; STTIH membuat aplikasi belajar atau website, yang dimana dalam media tersebut terkandung toolstools yang membantu mahasiswa dalam Mencatat, Membuat review, dan berdiskusi seperti Metaverse seperti yang di kembangkan oleh *Facebook* 

Demikianlah saran-saran yang dapat peneliti berikan, kiranya hasil penelitian ini dapat berguna bagi institusi, mahasiswa, dan para dosen.